

**METODE ORAL SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN  
ANGKLUNG PADA ANAK TUNARUNGU  
DI SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN B DENA UPAKARA  
WONOSOBO**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



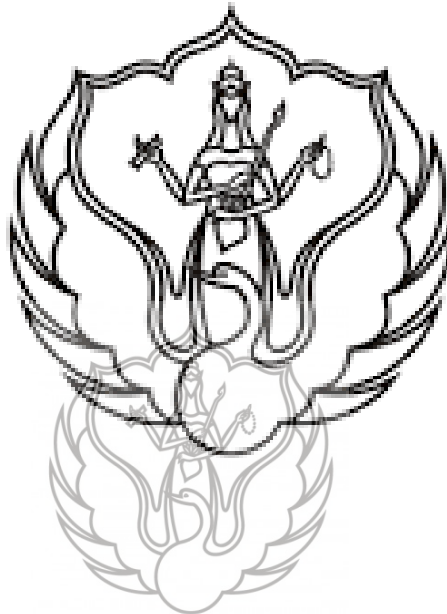
Disusun oleh

**Christiana Krisvi Sekar Murdani**  
**NIM. 14100040132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Gasal 2018/2019**

**METODE ORAL SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN  
ANGKLUNG PADA ANAK TUNARUNGU  
DI SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN B DENA UPAKARA  
WONOSOBO**



Disusun oleh

**Christiana Krisvi Sekar Murdani  
NIM. 14100040132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Gasal 2018/2019

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

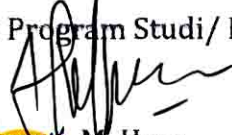
**Gasal 2018/2019**

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.  
Pada tanggal 16 Januari 2019.

### Tim Penguji:

Ketua Program Studi/ Ketua

  
Dr. Suryati, M. Hum.,  
NIP. 19640901 200604 2 001

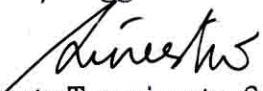
Pembimbing I/ Anggota

  
R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 197007051998021 001

Pembimbing II/ Anggota

  
Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 119750720 200501 1 001

Penguji Ahli/ Anggota

  
Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn., M.Si.  
NIP. 19721023 200212 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M.A.  
NIP. 19560630 198703 2 001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Christiana Krisvi Sekar Murdani  
NIM : 14100040132  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

### Judul Tugas Akhir:

**METODE ORAL SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN  
ANGKLUNG PADA ANAK TUNARUNGU  
DI SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN B DENA UPAKARA  
WONOSOBO**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Januari 2019

Christiana Krisvi Se  
NIM 14100040132



“God doesn’t require us to succeed, He only requires that you try”

Mother Teresa



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kepada Tuhan karena telah melimpahkan berkat yang sungguh luar biasa. Sehingga dalam penyusunan tugas akhir ini penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan lancar.

Dalam kesempatan ini penulis ingi menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penulisan tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suryati, M.Hum, selaku ketua Program Studi Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta yang telah memberi masukan dan arahan pada penulis.
2. RM. Surtihadi, M.Sn selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing saya, atas masukan dan arahan dalam penulisan tugas akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan lancar.
3. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing saya, atas masukan dan arahan dalam penulisan tugas akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan lancar.

4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si selaku dosen penguji ahli, atas masukan dan arahan yang diberikan pada saat sidang skripsi.
5. Dra. Endang Ismudiati dan Linda Sintinjak, S.Sn., M.Sn selaku dosen vokal, atas segala ilmu dalam bidang musik khususnya vokal klasik, terima kasih banyak telah membimbing dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
6. Theresia Hardianingsih, selaku guru kesenian SLB/B Dena Upakara, Wonosobo atas waktu luang yang diberikan kepada saya.
7. Kepada Ibu Nuningsih Prapti Rahayu dan Ayah Angger Sukisno, atas segalanya yang telah diberikan kepada saya, terima kasih atas cinta kasih yang tulus.
8. Mas Dito, Mbak Restu, Mas Risang, Afghan, atas dukungan dan semangat untuk saya.
9. Stevanus Novan Hardiyanto, sudah mendukung saya hingga saya berhasil mencapai titik ini, terima kasih telah setia mendampingi saya walaupun harus mengorbankan banyak hal.
10. Dek Desi, banyak pinjaman laptopnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.

11. Anggita Kusumarani, Imanuel Adi, Atika Septiana Laksmi  
Albertus Rahardyan, Bernadhetta Siwi atas semangat yang  
kalian berikan, kalian teman-teman hebat.

12. Teman-teman Pendidikan Musik angkatan 2014, atas  
dukungan dan semangatnya.

Akhirnya, semoga segala bantuan dan dukungan yang telah  
diberikan semua pihak diatas menjadi hal yang bermanfaat dan  
Tugas Akhir ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca  
atau pihak lain yang membutuhkan.



Yogyakarta, Desember 2018  
Penyusun,

Christiana Krisvi Sekar Murdani  
NIM. 14100040132



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang metode oral sebagai model pembelajaran angklung pada anak tunarungu di SLB/B Dena Upakara Wonosobo.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tempat penelitian bertempat di SLB/B Dena Upakara Wonosobo. Hasil penelitian diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi data. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melalui tahap reduksi data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian memaparkan tentang metode oral yang diterapkan dalam pembelajaran angklung di SLB/B Dena Upakara Wonosobo. Pembelajaran angklung merupakan upaya pendekatan untuk mendukung pengembangan metode oral pada anak tunarungu, guna mendukung suasana yang menyenangkan. Pembelajaran angklung merupakan aspek dari pengembangan komunikasi, persepsi bunyi dan irama pada anak tunarungu. Metode dengan media alat musik guna melatih kecepatan terhadap respon membaca ujaran dan sebagai media ekspresi anak tunarungu.

Kata kunci: metode oral, pembelajaran, tunarungu

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar belakang.....</b>	1
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	5
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	5
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Metode Oral.....</b>	7
a. Kajian Bahasa Anak Tunarungu.....	7
b. Pembelajaran Bahasa Oral.....	9
c. Metode Komunikasi dan Metode Pengajaran Pada Anak Tunarungu	10
<b>B. Tunarungu.....</b>	13
a. Tingkat Ketunarunguan .....	13
b. Sebab-sebab Terjadinya Ketunarunguan.....	15
c. Karakteristik Anak Tunarungu.....	18
<b>C. Metode Pembelajaran.....</b>	19
<b>D. Pengertian Angklung.....</b>	21
<b>E. Profil SLB/B Dena Upakara Wonosobo.....</b>	23
<b>F. Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama.....</b>	26
a. Tujuan Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama.....	28
b. Ruang Lingkup Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	
<b>A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....</b>	32
<b>B. Jenis Penelitian.....</b>	32
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	33
<b>D. Variabel Penelitian.....</b>	33
<b>E. Instrumen Penelitian.....</b>	34
<b>F. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	34

<b>G. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>36</b>
<b>H. Penentuan Keabsahan Data.....</b>	<b>38</b>
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	
<b>A. Proses Pembelajaran Angklung di SLB/B Dena Upakara Wonosobo</b>	<b>39</b>
<b>1. Tahap Persiapan .....</b>	<b>41</b>
<b>2. Tahap Pelaksanaan.....</b>	<b>41</b>
a. Tahap Pengenalan Instrumen.....	43
b. Cara Memainkan Angklung.....	44
c. Penerapan Metode Oral Dalam Pembelajaran Angklung.....	45
d. Metode Pembelajaran.....	48
e. Kendala Selama Proses Pembelajaran.....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>52</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam peningkatan sumber daya manusia agar dapat menghadapi kemajuan dan perkembangan zaman. Oleh karena itu setiap manusia berhak mendapat kesamaan hak dalam mendapatkan pendidikan dan manfaatnya demi kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, tanpa terkecuali dengan masyarakat yang berkebutuhan khusus. Pada UUD RI 1945 pasal 31 ayat 1 dinyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Dengan adanya pemaparan tersebut bahwa pendidikan yang ada dapat dirasakan tidak hanya untuk anak normal saja tetapi juga untuk anak-anak berkebutuhan khusus (Mangunsong, 2014: 3). Pendidikan merupakan suatu tahapan kegiatan yang bersifat menyempurnakan suatu individu dalam menguasai pengetahuan, sifat, dan perkembangan kognitif lainnya. Pendidikan anak di sekolah termasuk pengembangan bakat seni, khususnya seni musik, dapat berguna untuk meningkatkan kepekaan tubuh, mengaktifkan keterampilan motorik kasar, meningkatkan koordinasi, meningkatkan kepercayaan diri, dan memberikan rasa kebahagiaan serta kesenangan (Firdhani, 2013: 18-19).

Menurut perkembangannya, musik tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena musik tidak hanya dapat menggambarkan karya seni tetapi juga mampu menggambarkan karakter. Musik mampu

mempengaruhi jiwa seseorang, emosi seseorang dan keadaan psikis lainnya. Terlebih bagi anak berkebutuhan khusus musik sangat berperan penting kepada anak-anak yang memiliki gangguan dalam menerima pendidikannya dan bersosialisasi dengan sekitar. Pembelajaran musik dalam pendidikan tentunya akan memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran dan bersosialisasi.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang memiliki kelainan dari kondisi anak - anak normal pada umumnya. Ada berbagai klasifikasi pada anak berkebutuhan khusus yaitu kelainan fisik, kelainan mental dan kelainan karakteristik sosial. Kelainan fisik merupakan kelainan yang terjadi pada organ tubuh tertentu. Salah satu kelainan fisik adalah kelainan pada indra pendengaran, tuli atau dalam medis dikatakan dengan tunarungu (Nandiyah Abdullah, 2013:1).

Mengacu pada program Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama sebagai program yang wajib diberikan kepada peserta didik tingkat TKLB sampai SMPLB, dilandasi oleh pandangan dan pendapat para ahli pendidikan luar biasa bahwa "Penyelenggaraan layanan pendidikan untuk peserta didik berkelainan tidak boleh menitikberatkan pada ketidakmampuannya tetapi harus memperhitungkan kompetensi yang masih mungkin dikembangkan" Guru kesenian di SLB/B Dena Upakara Wonosobo, mengajak peserta didiknya untuk bekerja sama dalam pembelajaran musik untuk anak tunarungu melalui permainan angklung. Pembelajaran musik di sekolah luar biasa merupakan salah satu cabang pembelajaran mengenal persepsi bunyi

dan irama. Pembelajaran mengenal persepsi bunyi dan irama merupakan pembinaan penghayatan bunyi yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja, sehingga kemampuan dengar yang dimiliki oleh anak tunarungu dapat dipergunakan sebaik-baiknya untuk berintegrasi dengan dunia luar. proses pembinaan dilakukan secara terprogram, agar anak tunarungu akan mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik.

Berbeda dengan sekolah luar biasa yang lainnya yang pada umumnya guru SLB bagian B apabila akan memberikan materi akan menggunakan teknik isyarat tangan dalam proses pembelajaran musik maupun pelajaran lainnya, tetapi terdapat hal yang berbeda pada proses pembelajaran di SLB/B Dena Upakara, Wonosobo. Di SLB/B Dena Upakara Wonosobo tidak menggunakan bahasa isyarat dalam penyampaian materi pada semua mata pelajaran termasuk pembelajaran musik melainkan dengan metode membaca gerak bibir atau metode oral.

Menurut Moores dalam metode oral anak tunarungu menerima input dengan menggunakan sisa pendengaran melalui bunyi yang diperkeras, membaca ujaran, dan mengekspresikannya melalui bicara. Dalam program ini tidak banyak menggunakan bahasa isyarat atau ejaan jari, karena dianggap akan menghambat bahasa dan ketrampilan lisan peserta didik dalam penyesuaian dengan orang yang pendengarannya normal. Hal ini dilakukan agar anak tunarungu mampu berkomunikasi dengan mereka yang dapat mendengar karena tidak banyak mereka yang bisa mendengar untuk mempelajari bahasa isyarat. Oleh karena itu melalui metode oral yang

diaplikasikan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mempermudah mereka yang tidak bisa mendengar, berkomunikasi dengan mereka yang bisa mendengar.

Fenomena ini sangat menarik untuk diteliti dikarenakan musik sangat berhubungan erat dengan indera pendengaran, tetapi dengan keterbatasan yang peserta didik miliki mereka mampu memainkan lagu cukup baik dan sangat sulit bagi peserta didik untuk memahami dan menikmati musik yang mereka mainkan. Oleh karena itu penulis ingin memperdalam tentang bagaimana proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik mampu memainkan angklung dengan baik dengan keterbatasan mereka dan dengan metode oral yang pada umumnya jarang diterapkan pada anak tunarungu.



## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode oral dalam pembelajaran angklung pada anak tunarungu di SLB/B Dena Upakara, Wonosobo?
2. Apa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran angklung di SLB/B Dena Upakara, Wonosobo?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pembelajaran angklung terhadap anak tunarungu dengan metode oral.
2. Mengetahui kendala selama proses pembelajaran angklung di SLB/B Dena Upakara, Wonosobo.



#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, manfaat penelitian ini diantaranya adalah :

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah wawasan dan ilmu mengenai metode komunikasi dan metode pembelajaran pada anak tunarungu
  - b. Menambah apresiasi dan perhatian terhadap anak tunarungu
2. Bagi Pengajar
  - a. Menumbuhkan rasa percaya diri di antara keterbatasan peserta didik
  - b. Menjadikan motivasi bagi pengajar untuk semakin memajukan sekolah lewat musik bagi anak tunarungu
  - c. Memajukan peserta didik agar lebih berkembang
3. Bagi Peserta Didik
  - a. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam bersosialisasi di lingkungan sekitar
  - b. Dikenal oleh lebih banyak masyarakat
  - c. Dapat diterima di masyarakat dengan keterbatasan yang dimiliki